

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan analisis data dan yang diperoleh tentang Perana Konseling Islam Dalam Mengatasi Masalah Prilaku Menyimpang Pada Korban Penyalahgunaan Narkoba di Klinik Cure & Care 1Malaysia Tampoi Johor, maka uraian dalam bab ini merupakan kesimpulan dari keseluruhan bahasan dari bab-bab sebelumnya dan sekaligus sebagai jawaban atas rumusan masalah dalam penelitian ini.

Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Faktor penyebab terjadinya masalah penyalahgunaan narkoba pada klien di Klinik Cure & Care 1Malaysia Tampoi Johor adalah lingkungan sosial yang kurang baik, pengaruh teman sepermainan dan tekanan hidup yang dihadapi.
2. Peranan Konseling Islam Dalam mengatasi masalah perilaku menyimpang di Klinik Cure & Care 1Malaysia Tampoi Johor adalah mengatasi masalah perilaku menyimpang pada korban penyalahgunaan narkoba dengan teori *al-Hikmah*, meningkatkan moral korban narkoba yang membuat perilaku menyimpang dengan teori *al-Mau'iazah al-Hasanah*, memotivasi korban pesalah narkoba dengan teori *Mujadalah*, menjadi tempat klien mendekatkan diri dengan agama, menjadi medan untuk klien mengadu dan mendapat nasihat dan membentuk sikap yang baik.

3. Faktor pendukung dan penghambat dalam konseling Islam di Klinik Cure & Care 1Malaysia Tampoi Johor adalah yang pertama konselor sentiasa bersedia membantu dan mendengar, berdiskusi tentang masalah klien dan menyelesaikannya selagi mampu. Kedua, Klinik Cure & Care 1Malaysia Tampoi Johor memiliki fasilitas lengkap untuk melakukan sesi konseling. Sedangkan faktor penghambat terhadap konseling Islam di klinik ini adalah yang pertama konselor hanya bisa membantu pada waktu jam kerja. Yang kedua adalah konselor tidak bisa bantu seandainya mereka bukan ahlinya dalam masalah itu. Selain itu klien yang bersifat tidak ikhlas dan punya masalah mental juga menjadi faktor penghambat konseling Islam di klinik ini.

B. Saran

1. Untuk para konselor, hendaknya senantiasa memikirkan cara dan metode yang berkesan untuk melatih klien yang bersifat terpaksa menjadi ikhlas supaya tujuan dari Klinik Klinik Cure & Care 1Malaysia Tampoi dalam mengatasi masalah perilaku menyimpang pada korban penyalahgunaan narkoba dapat dicapai.
2. Untuk klien di Klinik Cure & Care 1Malaysia Tampoi hendaknya dapat mengikuti proses bimbingan konseling Islam dengan baik dengan kesadaran diri tanpa paksaan supaya lebih memudahkan proses perbaikan diri.

3. Bagi peneliti, yang selanjutnya diharapkan di masa akan datang diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu sumber data untuk melakukan penelitian lebih lanjut misalnya tentang metode bimbingan dan konseling Islam sama ada di Klinik Cure & Care 1Malaysia Tampoi ini ataupun Klinik Cure & Care lainnya.